

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SAINS
BIG SCRAPBOOK TEMA 7 SUBTEMA 3 PADA SISWA KELAS IV
SD PATRA DHARMA TARAKAN**

***Development of Science Learning Media Big Scrapbook Theme 7
Subtheme 3 in SD Patra Dharma Class IV Students in Tarakan***

¹Lili Rahmawati, ^{2*}Kartini, ³Agustinus Toding Bua

¹Universitas Borneo Tarakan

²Universitas Borneo Tarakan

³Universitas Borneo Tarakan

Email*: kartinipgsd@borneo.ac.id

Abstract: *This study was intended to develop a big scrapbook as a learning media and to determine the feasibility and level of students' interest in learning media developed in thematic learning on theme 7 sub-thema 3, the beauty of unity and oneness in my county fo the fourth grade students of SD Patra Dharma Tarakan. This type of research was a research and development (R&D) which aimed at producing a product using the ADDIE development model which consisted of five stages, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data were collected through observation, interview, student' initial questionnaire, validation, student' interest questionnaire, and documentation. The resulted product of big scrapbook media consisted of 22 sheets and 42 pages which were made in art paper with A3 paper size (29 x 42 cm), colorful cover paper, and origami patterned paper. The results of validation from media expert was 84%, material expert was 100%, and practitioner was 94%. The students' interest from the initial product trials was 91.33%, and the usage trials were 93.2%. The validation of a media expert, material expert, and practitioner expert showed that the big scrapbook learning media was suitable for the learning process. The results of the students' interest regarding to the learning media in the initial product trials and usage trials showed that the level of students' interest in the big scrapbook learning media was very interested.*

Keywords: *Learning media, Big Scrapbook.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar memiliki pengetahuan,

keterampilan dan kecakapan sosial maka diperlukan dalam dirinya untuk kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab 1 Pasal 1, mengemukakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan dengan undang-undang tersebut, maka pendidikan ditunjukkan untuk mengembangkan potensi diri atau kemampuan siswa untuk meningkatkan kualitas diri siswa dengan keterampilan-keterampilan yang mampu digunakan untuk menjalankan kehidupan dimasyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan ini diperlukan penerapan suatu kurikulum pada setiap jenjang pendidikan.

Kurikulum sangat penting dalam proses berlangsungnya pendidikan karena kurikulum adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini kurikulum yang ada di setiap jenjang sekolah di Indonesia telah diatur pada peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 13 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Saat ini pendidikan di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar menggunakan Kurikulum 2013. Menurut Ibnu Hajar (2013: 20) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam kurikulum 2013 ini guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sumber belajar untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sumber belajar disini bukan hanya buku paket tematik yang siswa dan guru gunakan akan tetapi dalam pembelajaran bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik yang disesuaikan dengan materi diajarkan. Peran guru sebagai fasilitator juga diimbangi dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas, pola interaksi selama proses pembelajaran berlangsung, serta guru juga mengadakan evaluasi belajar dan melakukan bimbingan kepada siswa agar menciptakan pembelajaran yang efektif.

Sekolah Dasar Patra Dharma Tarakan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2017 yang hanya untuk kelas 1 dan kelas 4 kemudian ditahun berikutnya 2018

SD Patra Dharma sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013 disemua kelas. Penerapan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran yang berbasis tematik terpadu untuk kelas I sampai VI, dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa dan guru sebagai fasilitator yang menilai siswa dari kognitif, sikap, dan keterampilan berdasarkan hasil dan proses. Namun seiring dengan berjalannya waktu penerapan kurikulum 2013 di SD Patra Dharma Tarakan tidak berjalan secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil observasi, wawancara dan hasil angket data awal siswa di SD Patra Dharma Tarakan pada kelas IV diperoleh beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Hasil dari observasi peneliti menemukan bahwa 1) Dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas IV lebih berpusat kepada guru yang lebih banyak menyampaikan materi pembelajaran; 2) Pembelajaran hanya didampingi oleh buku paket tematik pengadaan dari sekolah dan buku penilaian; 3) Ditemukan siswa yang terlihat jenuh dan sedikit bingung dengan penjelasan guru dikarenakan guru hanya menjelaskan tanpa adanya media pembelajaran yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran; 4) Terdapat juga beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitas pribadinya dengan teman dibelakangnya. Hal inilah yang memperlihatkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan selama proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa cepat bosan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran belangsung. Hal ini disebabkan dalam pembuatan media pembelajaran memerlukan waktu dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah pun menjadi kendala guru dalam memvariasikan media pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil angket data awal siswa menunjukkan bahwa beberapa siswa dikelas IV mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran. Siswa kelas IV akan lebih mudah memahami materi yang dijelaskan jika guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar dan lainnya. Selain itu, siswa juga sangat menyukai bila guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan warna.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu membuat variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Menurut Kustadi dalam Utaminingsih (2019:65) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menarik dan sempurna. Dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai karena materi yang diajarkan oleh guru akan lebih

mudah untuk dipahami oleh siswa. Media pembelajaran memiliki karakteristik yang pada umumnya dikenal menjadi dua jenis yaitu media pembelajaran dua dimensi dan tiga dimensi. Bagi anak sekolah dasar, media pembelajaran yang familiar dilihat yaitu media pembelajaran dua dimensi. Apalagi jika media pembelajaran dua dimensi lebih dimodifikasi dengan warna dan gambar yang menarik pastinya siswa akan lebih menyukainya. Salah satu media pembelajaran dua dimensi ini yaitu Media pembelajaran *Big Scrapbook* atau yang sering disebut dengan buku tempel besar. Menurut Damayanti (2017: 2) *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris “*scrap*” yang berarti sisa, potongan, atau guntingan. Sedangkan “*book*” berarti buku. Secara garis besar *Scrapbook* dapat didefinisikan sebagai seni menempel gambar atau foto pada media kertas dan menghiasinya menjadi karya yang kreatif. Selain berisikan gambar atau foto, *Scrapbook* juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar dan materi. Dengan adanya media pembelajaran *Scrapbook* ini dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga guru dan siswa tidak hanya terpaku pada buku paket saja melainkan dengan adanya media pembelajaran dapat merangsang rasa keingintahuan siswa melalui gambar dan warna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Menurut Sugiyono (2014: 297) menyatakan bahwa *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Alur penelitian dan pengembangan yang dipilih oleh peneliti yaitu pengembangan Model ADDIE karena dirasa bersifat generik (umum) dan langkah-langkahnya lengkap dan detail. Selain itu model ini juga efektif dan layak dalam pengembangan media pembelajaran *Big Scrapbook*. Menurut Ary Gumanti dkk dalam Ningrum (2018:4) Model ADDIE adalah salah satu model yang desain pembelajarannya terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* yang bersifat generik dan memiliki fungsi untuk pedoman dalam program pelatihan yang bersifat dinamis, efektif dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Adapun menurut Benny A. Pribadi dalam Ningrum (2018:4) Model pengembangan ADDIE adalah suatu program pelatihan yang berisi aktivitas pembelajaran dengan desain dan dikembangkan untuk menciptakan proses belajar dalam diri peserta didik.

Pengembangan pembelajaran mengacu kepada Kompetensi dasar pada Tema 7 Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeri. Kompetensi Dasar meliputi:

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu: 1) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Big Scrapbook* Tema

7 Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku Pada Siswa Kelas IV SD Patra Dharma Tarakan ditinjau dari validasi media, materi dan praktisi; 2) Bagaimana ketertarikan siswa mengenai media pembelajaran *Big Scrapbook* Tema 7 Subtema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan diNegeriku Pada Siswa Kelas IV SD Patra Dharma Tarakan ditinjau dari respon siswa. Adapun Rekapitulasi hasil presentase skor dari validator media, materi, dan praktisi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Skor Aspek Kelayakan

No	Validator	Persentase Skor (%)	Keterangan
1.	Validator Media	84%	Sangat Layak
2.	Validator Materi	100%	Sangat Layak
3.	Validator Praktisi	94%	Sangat Layak
	Rata-rata	92,7%	Sangat Layak

Sedangkan pada Rekapitulasi hasil angket ketertarikan siswa mengenai media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2. Berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Skor Aspek Ketertarikan siswa Mengenai Media Pembelajaran

No	Uji Coba	Persentase Skor (%)	Keterangan
1.	Uji Coba terbatas produk awal	91,33%	Sangat Tertarik
2.	Uji Coba Pemakaian	93,2%	Sangat Tertarik
	Rata-rata	92,2%	Sangat Layak

Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun salah satunya disekolah. Namun kondisi Saat ini sistem pembelajaran disekolahan tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya melalui tatap muka, tetapi menggunakan pembelajaran online dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat atau alat bantu internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

Dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik menimbulkan suatu permasalahan karena pada hakikatnya pembelajaran tematik menggunakan tiga tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sehingga para siswa diharuskannya untuk siap dalam menerima rangkaian pembelajaran tematik. Selain itu, di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, siswa dituntut untuk mampu

belajar secara individu maupun kelompok, siswa juga harus aktif dan mampu memberikan ide atau gagasan yang berasal dari dirinya sendiri di dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi dengan kondisi saat ini seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring yang menimbulkan hambatan bagi siswa yang tidak mengerti dalam proses pembelajaran. Namun dengan tiadanya pembelajaran tatap muka ini membuat siswa tidak dapat mengerti secara langsung, terlebih lagi jika dalam proses pembelajaran daring guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik agar bisa memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal inilah yang menjadi tantangan seorang guru dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar siswa tetap fokus dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selain itu juga, kreativitas guru dalam menggunakan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran guna menarik perhatian siswa agar tetap mengikuti pembelajaran secara efektif meski hanya daring.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus mampu membuat variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Menurut Kustadi dalam Utaminingsih (2019:65) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang lebih menarik dan sempurna. Apalagi jika media pembelajaran yang dimodifikasi dengan warna dan gambar yang menarik. Seperti menggunakan media pembelajaran yaitu *Big Scrapbook* yang merupakan media pembelajaran dua dimensi yang memiliki ukuran yang lebih besar dari biasanya yang berbentuk seperti buku dengan menggunakan teknik menempel serta pemilihan tema-tema tertentu yang terdiri dari gambar dan rangkaian kata-kata dengan mempertimbangkan desain yang lebih menarik. Media pembelajaran *Big Scrapbook* dikembangkan dengan mengambil materi tema 7 indahny keragaman dinegeriku subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan dinegeriku. *Big Scrapbook* yang dikembangkan ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan guru tidak hanya terpaku pada buku paket saja melainkan dengan adanya media pembelajaran dapat merangsang rasa keingintahuan siswa melalui gambar dan warna, serta dapat menarik minat siswa dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dengan mudah dapat dipahami langsung oleh siswa. Selain itu, siswa juga sangat menyukai bila guru menggunakan media pembelajaran yang memiliki banyak gambar dan warna.

Pada penelitian ini *Big Scrapbook* yang dikembangkan berukuran A3 (29 x 42 cm) dengan menggunakan kertas *art paper*, origami, kertas *cover* warna-warni. *Big Scrapbook* ini menyajikan materi tema 7 subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan di Negeriku yang dilengkapi dengan gambar-gambar kartun sesuai dengan tema yang

diambil yaitu persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. *Big Scrapbook* yang dikembangkan oleh peneliti ini dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya dimateri tema 7 subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan dinegeriku *Big Scrapbook* yang dikembangkan terdapat 42 halaman yang terdiri dari; 1) *Cover* depan, 2) Halaman Judul; 3) Isi *Big Scrapbook*; 4) Kata Pengantar; 5) Daftar isi; 6) Pemetaan KD dan Materi; 7) Tujuan Pembelajaran; 8) Petunjuk Penggunaan; 9) Pembelajaran 1; 10) Pembelajaran 2; 11) Pembelajaran 3; 12) Pembelajaran 4; 13) Pembelajaran 5; 14) Pembelajaran 6; 15) Daftar Pustaka; 16) Riwayat Hidup; 17) *Cover* Belakang. Pembuatan *Big Scrapbook* ini mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah yaitu kurikulum 2013 sebagai media penunjang pembelajaran.

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Big Scrapbook* diukur berdasarkan hasil angket validasi ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Hasil analisis skor validasi ahli secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel rekapitulasi dari ahli media, materi, dan praktisi secara keseluruhan memperoleh 92,7% dengan kategori sangat layak. Sehingga media pembelajaran *Big Scrapbook* yang telah dikembangkan sangat layak untuk diuji cobakan dalam pembelajaran disekolah.

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Skor Aspek kelayakan

No	Validator	Persentase Skor (%)	Keterangan
1.	Media	84%	Sangat Layak
2.	Materi	100%	Sangat Layak
3.	Praktisi	94%	Sangat Layak
	Rerata	92,7%	Sangat Layak

Sedangkan untuk mengetahui ketertarikan siswa pada media pembelajaran *Big Scrapbook*, peneliti melakukan uji coba yang dilakukan di SD Patra Dharma Tarakan. Uji coba ini termaksud dalam tahap *implementation* pada model ADDIE. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas dan uji coba pemakaian dilapangan. Uji coba terbatas dilakukan pada kelas IV sebanyak 10 siswa dan pada uji coba pemakaian dilakukan sebanyak 24 siswa. Namun jika dilihat kondisi saat ini untuk melakukan uji coba tersebut kemungkinan sangat kecil dikarenakan dampak dari penyebaran virus covid-19 yang akhirnya peneliti hanya mengambil beberapa sampel dalam melakukan uji coba. Uji coba terbatas pada produk awal media sebelumnya dilakukan validasi oleh para ahli sebanyak 3 orang dengan mengisi angket ketertarikan siswa pada media pembelajaran sehingga memperoleh hasil

persentase sebesar 91,33% dengan kategori sangat tertarik. Sedangkan uji coba pemakaian setelah dilakukan validasi oleh para ahli sebanyak 5 orang dengan mengisi angket ketertarikan siswa pada media pembelajaran sehingga memperoleh hasil persentase sebesar 93,2% dengan kategori sangat tertarik. Pada saat melakukan uji coba peneliti melakukan dengan cara datang berkunjung kerumah siswa untuk melakukan uji coba tersebut.

Penilaian disusun dengan skala *Likert* dengan interval 1 sampai 5 untuk menghitung rerata skor keseluruhan dengan pedoman penskoran menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arthana dalam Ningrum (2018) dan selanjutnya mencocokkan dengan persentase dan kriteria kelayakan media pembelajaran *Big Scrapbook*.

1. Validasi Ahli

Media Pembelajaran *Big Scrapbook* yang dikembangkan telah melalui tahap validasi untuk melihat kelayakan media saat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *Big Scrapbook* divalidasi oleh ahli media ahli materi dan ahli praktisi.

a. Validasi Ahli Media

Hasil validasi media diperoleh lembar angket validasi ahli media yang berisi indikator-indikator yang telah dimodifikasi dari Akbar (2017). Indikator tersebut terdiri atas: 1) Keefesianan dalam pengembangan media pembelajaran; 2) Kesesuaian media pembelajaran *Big Scrapbook* dengan karakteristik siswa; 3) Kesesuaian media pembelajaran *Big Scrapbook* sebagai sumber media pembelajaran; 4) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapbook* untuk menciptakan rasa senang siswa; 5) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapbook* dalam menarik perhatian siswa; 6) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapbook* sebagai alat bantu siswa untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran/informasi; 7) Kesesuaian ukuran media pembelajaran *Big Scrapbook*; 8) Pemilihan ukuran huruf pada media pembelajaran *Big Scrapbook* sehingga mudah untuk dibaca; 9) Gambar yang terdapat pada media pembelajaran *Big Scrapbook* dapat membantu siswa dalam memahami materi; 10) Kesesuaian dalam kombinasi warna, gambar dan huruf pada media pembelajaran *Big Scrapbook*; 11) Kesesuaian dalam tata letak (materi, halaman, gambar dan lainnya) pada media pembelajaran *Big Scrapbook*; 12) Kesesuaian gambar dan ilustrasi pada media pembelajaran *Big Scrapbook*; 13) Kualitas bahan yang digunakan pada media pembelajaran *Big Scrapbook*; 14) Media pembelajaran *Big Scrapbook* mudah digunakan; 15) Kejelasan petunjuk penggunaan pada media pembelajaran *Big Scrapbook*. Hasil validasi media memperoleh persentase 84% berada pada kriteria sangat layak. Kelayakan media pembelajaran *Big Scrapbook* sesuai

dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arthana dalam Ningrum (2018:5) yaitu hasil validasi termaksud dalam kategori sangat layak jika mencapai persentas minimal 81%.

b. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi diperoleh dari lembar angket validasi ahli materi yang berisi indikator-indikator yang telah dimodifikasi dari Sari dalam Rosihah (2018). Indikator tersebut terdiri dari : 1) Kesesuaian media pembelajaran *Big Scrapboook* dengan KD dan tujuan pembelajaran; 2) Keluasan materi yang disajikan mendukung dalam pencapaian Kompetensi Dasar; 3) Materi yang disajikan jelas; 4) Materi sederhana dan mudah untuk dipahami; 5) Pendukung materi pembelajaran berupa gambar dan contoh yang sesuai dengan materi; 6) Soal latihan mengacu pada materi yang disajikan pada media pembelajaran *Big Scrapboook*; 7) Keakuratan dari contoh sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk pemahaman peserta didik; 8) Penyajikan media pembelajaran *Big Scrapboook* melibatkan siswa; 9) Pembelajaran pada media *Big Scrapboook* dapat menarik minat belajar siswa; 10) Materi yang disampaikan tidak membosankan. Hasil validasi materi memperoleh persentase 100% berada pada kriteria sangat layak. Kelayakan media pembelajaran *Big Scrapboook* sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arthana dalam Ningrum (2018:5) yaitu hasil validasi termaksud dalam kategori sangat layak jika mencapai persentase minimal 81%.

c. Validasi Ahli Praktisi

Hasil validasi praktisi diperoleh dari lembar angket validasi praktisi yang berisi indikator-indikator yang telah dimodifikasi dari Akbar (2017). Indikator tersebut terdiri atas: 1) Kesesuaian waktu yang tersedia dalam media pembelajaran dengan kemudahan penggunaan media; 2) Kemampuan media sebagai alat bantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran; 3) Kertertarikan siswa ketika belajar dengan memanfaatkan media yang dikembangkan; 4) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapboook* dalam menciptakan rasa senang siswa; 5) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapboook* dalam menarik perhatian siswa; 6) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapboook* dalam membantu siswa memahami materi; 7) Kemampuan media dalam menciptakan motivasi belajar siswa; 8) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapboook* dalam memicu kreatifitas siswa; 9) Kemampuan media pembelajaran *Big Scrapboook* dalam mengaktifkan siswa membangun pengetahuannya sendiri; 10) Kemampuan *Big Scrapboook* yang dapat digunakan secara berulang ulang. Hasil validasi oleh praktisi diperoleh persentase 94% berada pada kriteria sangat layak. Kelayakan media pembelajaran *Big Scrapboook* sesuai

dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arthana dalam Ningrum (2018:5) yaitu hasil validasi termaksud dalam kategori sangat layak jika mencapai persentase minimal 81%.

2. Ketertarikan Siswa Pada Media Pembelajaran

Tingkat ketertarikan siswa pada media pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big scrapbook* dapat diketahui melalui angket ketertarikan siswa yang berisi beberapa indikator. Indikator angket ketertarikan siswa dimodifikasi berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Sari (2016) yang terdiri dari: 1) Media *Big Scrapbook* ini menarik digunakan dalam pembelajaran; 2) Dengan menggunakan media *Big Scrapbook* ini saya lebih mudah memahami materi pembelajaran; 3) Dengan menggunakan media *Big Scrapbook* ini membuat materi lebih menarik untuk dipelajari; 4) Dengan menggunakan media *Big Scrapbook* ini pembelajaran lebih menyenangkan; 5) Media *Big Scrapbook* dapat meningkatkan semangat belajar; 6) Media *Big Scrapbook* ini mudah digunakan; 7) Saya lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Big Scrapbook* ini; 8) Bentuk, ukuran, warna, dan tulisan pada media *Big Scrapbook* menarik; 9) Soal dalam media *Big Scrapbook* mudah dibaca; 10) Soal dalam media *Big Scrapbook* mudah dipahami. Angket ketertarikan pada tahap uji coba produk memperoleh hasil dengan persentase 91,3% dan pada tahap uji coba pemakaian memperoleh hasil dengan persentase 93,2%. Hasil yang diperoleh dari uji coba produk dan uji coba pemakaian berada pada kriteria sangat tertarik.

Hasil validasi dari ahli dan angket ketertarikan siswa pada uji coba produk dan pemakaian menyatakan bahwa media pembelajaran *Big Scrapbook* sangat layak dan sangat menarik digunakan sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arthana dalam Ningrum (2018:5).

Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa kelayakan hasil penelitian ini ditinjau dari aspek validasi ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli media mencapai presentase 84%, validasi ahli materi mencapai presentase 100 %, dan validasi ahli praktisi mencapai presentase 94%. Berdasarkan hasil tersebut maka, media *Big Scrapbook* tema 7 subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan di Negeriku untuk siswa kelas IV SD Patra Dharma Tarakan sangat layak untuk digunakan.

Angket ketertarikan respon siswa menyatakan bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *Big Scrapbook* berada pada kategori sangat

tertarik terbukti dengan persentase angket ketertarikan siswa pada uji coba produk awal sebesar 91,33% dan uji coba pemakaian sebesar 93,2% dengan kategori sangat tertarik

Daftar Rujukan

- Akbar, Sa'dun. (2017.) *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Prees.
- Alfian, Izar. (2019). Pengembangan Media *Scrapbook* Pembelajaran Tematik Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan Subtem 1 Hewan di Sekitar Pada Kelas 2 Sekolah Dasar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Damayanti, Maita & Zuhdi, U. (2017). Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 5 No. 3*.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaca Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 1, Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Tiara Kusnia. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scarpbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan 9 (1)*.
- Hafid, A. (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*. Bandung. UIN Gunung Jati Bandung.
- Hajar, I. (2013). *Panduan Lengkap Kurikulum Temarik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Divapress.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastishita, Tyas. (2019). Pengembangan Media *Scrapbook* Tema 7 Subtema 1 Indahnya Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku Kelas IV SDN

036. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan.
- Irene. (2016). *BUPENA Buku Penilaian Tema Cita-citaku da Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Jilid 4C untuk SD/MI Kelas IV Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku siswa SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ningrum, Utami. Fitri & Widodo, Sutrisno. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pelajaran Tematik Tema 1 Materi Lambang Negara Garuda Pancasila Untuk Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah 22 Surabaya. *Jurnal Teknologi pendidikan Vol. 9 No. 2*.
- Riddle, Louise. (2005). *Scrapbooking Technique* Sysney: Mrdoch Books.
- Rosihah, Ida. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 1*.
- Puspita, Diana Mega. (2018). Artikel Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Mengidentifikasi Unsur Cerita (Tokoh, Tema, Latar, Amanat) Kelas V SDN Ngadirejo 5 Tahun 2016/2017. *Jurnal. Simki-Pedagogia Vol. 02 No. 03*.
- Sari, Yeni Diana Mella. (2016). Pengembangan Media *Puzzle* Berbasis Make A Match Materi Pengambilan Keputusan Bersama untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas VA SDN Bojong Salaman 01 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Utaminingsih, Sri; Asgustina, F., & Aniq, Moh. K.H. B. (2019). Pengembangan Media *Scrapbook* Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tua. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 3 (2)*. 64-70.
- Wati. E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Kata Pena.

- Wardani, Setto Wahtu. 2018. Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (Js)*. Vol 2 No. 2.
- Zuber. (2018). *Tematik 4 Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku untuk SD/MI Kelas IV Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.